

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu permasalahan spesifik yang sering ditemui dalam pembelajaran menulis adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara runtut dan sistematis. Banyak siswa yang sudah memiliki gagasan, namun masih mengalami kesulitan dalam menyusunnya menjadi sebuah tulisan yang memiliki alur yang jelas. Selain itu, keterbatasan kosakata serta penggunaan tata bahasa yang belum tepat seringkali membuat tulisan kurang mudah dipahami. Siswa juga membutuhkan dukungan media pembelajaran yang dapat memudahkan mereka dalam mengembangkan ide secara lebih terarah. Media visual yang interaktif, seperti Smart Storyboard, dapat menjadi salah satu alternatif yang membantu siswa mengorganisasikan ide melalui rangkaian gambar dan cerita secara lebih runtut, sekaligus meningkatkan motivasi mereka dalam menulis.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah model *Think-Pair-Share*. Model ini dirancang untuk mendorong siswa berpikir secara kritis, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan berbagi ide secara efektif. Dalam model ini, siswa diajak untuk berpikir secara individu tentang suatu topik, kemudian berdiskusi dengan kelompok mereka, dan akhirnya membagikan hasil diskusi tersebut kepada kelompok yang lain. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga membantu mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Menurut penelitian oleh Aydin (2017), penerapan model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar mereka dalam menulis.

Namun, untuk lebih memaksimalkan efektivitas model *Think-Pair-Share*, diperlukan media pembelajaran yang dapat mendukung proses tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Smart Storyboard. Smart Storyboard adalah alat bantu visual yang memungkinkan siswa untuk merencanakan dan menyusun tulisan mereka dengan lebih terstruktur. Dengan menggunakan Smart Storyboard, siswa dapat menggambarkan ide-ide mereka dalam bentuk gambar, sehingga memudahkan mereka dalam mengorganisasi pikiran sebelum menulis. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta membantu mereka dalam mengatasi kesulitan yang sering dihadapi dalam proses menulis.

Penelitian oleh Kurniawan dan Sari (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti storyboard dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa.

Di Madrasah Ibtidaiyah, penerapan model pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengintegrasikan model *Think-Pair-Share* dan Smart Storyboard, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mengalami peningkatan keterampilan menulis yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* berbantuan Smart Storyboard dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banyumudal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di lingkungan pendidikan dasar.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta meningkatkan keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banyumudal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.

2. Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

a. Lingkup Pengabdian

Sebagai guru kelas dan wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banyumudal, ruang lingkup pengabdian mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memberdayakan bagi siswa. Tanggung jawab tidak hanya terbatas pada menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing dan membina karakter siswa. Saya berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan potensi akademik, sosial, dan emosional mereka. Selain itu, saya juga menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa untuk mendukung perkembangan mereka di rumah. Dalam menjalankan tugas sebagai guru kelas, saya merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan interaktif, serta mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara berkala. Sebagai wali

kelas, saya juga bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi kelas, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta menangani berbagai permasalahan siswa. Saya berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dengan orang tua siswa dalam menyampaikan informasi terkait perkembangan siswa. Selain tugas-tugas tersebut, saya aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan diri dan berkolaborasi dengan rekan guru lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banyumudal. Saya percaya bahwa dengan kerja keras, dedikasi, dan inovasi, kami dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi generasi penerus bangsa.

b. Pengembangan Inovasi

Pembelajaran konvensional yang masih sering diterapkan di kelas lain memiliki tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Metode ceramah yang mendominasi seringkali membuat siswa pasif dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pemahaman konsep siswa juga cenderung dangkal karena kurangnya kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman sebaya. Untuk mengatasi tantangan tersebut, saya berinovasi dengan menerapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share* berbantuan Smart Storyboard di kelas saya. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, berkolaborasi dalam kelompok, dan berbagi ide secara efektif. Penggunaan Smart Storyboard sebagai media pembelajaran bertujuan untuk memvisualisasikan ide-ide siswa dan membantu mereka merencanakan serta menyusun tulisan dengan lebih terstruktur. Dengan penerapan model *Think-Pair-Share* berbantuan Smart Storyboard, siswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga belajar dari teman sebaya melalui interaksi dan kolaborasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara lebih mendalam, serta menumbuhkan sikap saling menghargai dan bertanggung jawab dalam belajar.

3. Tujuan Tugas Akhir

a. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* berbantuan Smart Storyboard terhadap keterampilan menulis siswa.

b. Tujuan Khusus

Menganalisis keterampilan menulis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* berbantuan Smart Storyboard.

4. Manfaat Tugas Akhir

Bagi Pendidikan: Menyediakan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

a. Bagi Guru: Memberikan panduan dalam merancang pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa.

b. Bagi Siswa: Membantu siswa lebih mudah memahami dan mengembangkan keterampilan menulis mereka.

c. Bagi Universitas dan Mahasiswa: Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dan penggunaan Smart Storyboard.